

Jarit Yang Mana?

Lita Lestianti Evelline Andrya





Hari sudah siang. Ibu belum pulang dari pasar. Untung ada Mbah Putri dan Mbah Kakung yang datang berkunjug. Bayu membantu Mbah Putri menjaga toko batik Ibu di teras rumah. Didit, adiknya, mulai rewel di gendongan Mbah Putri.

"Ci ... luk ... baa ...!" Bayu menggoda Didit. Namun, Didit masih menangis.



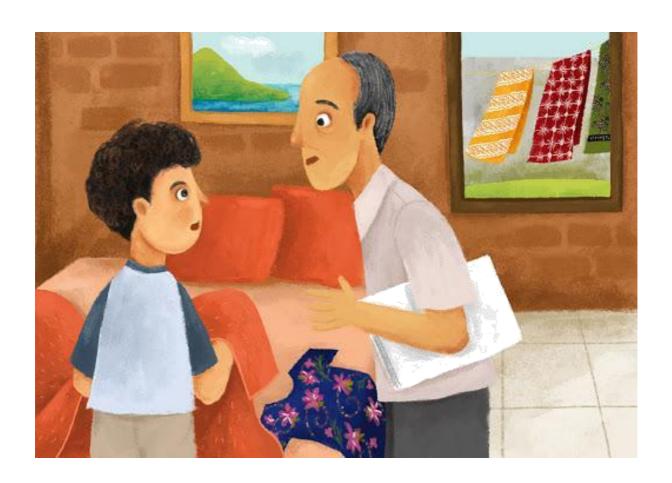
"Pasti Didit mencari jarik kesukaannya, Mbah," kata Bayu.

"Pantas dari tadi Didit rewel, tidak juga tidur, ' sahut Mbah Putri. 'Kalau begitu, ambilkan jarik Didit, Bayu!"



Jarit Didit tidak ada di kamar. Di mana ya?

"Cari apa tho?" tanya Mbah Kakung. "Cari jarit Didit, yang warna hijau," jawab Bayu.



Mbah Kakung bilang, tadi dia melihat jarit warna hijau dijemur.



'Bukan hijau yang ini, Mbah!' kata Bayu.

"Lho, kan sama-sama hijau?" ujar Mbah Kakung heran.



Bayu mencari di tumpukan baju yang baru diangkat dari jemuran. Mungkin jarit Didit di situ.

"Ini ada jarit hijau," kata Mbah Kakung. "Yang ini, bukan?"

"Bukan hijau muda begitu, Mbah," jawab Bayu.



Mungkin di lemari.



"Sudah, jarit ini saja, ya. Warnanya hijau juga,' kata Mbah Kakung.

"Jarit Didit bukan hijau pupus begitu, Mbah," Bayu menggeleng.



Didit belum berhenti menangis. Mbah Kakung mengajak Didit melihat burung di luar rumah.



Mbah Putri membantu Bayu mencari jarik di toko Ibu.

"Jangan-jangan tidak sengaja terselip di sini setelah dicuci ya?" tanya Bayu.



Mbah Putri menemukan jarit hijau. "Nah, yang hijau daun ini?" tanya Mbah Putri.

[&]quot;Bukan, Mbah" jawab Bayu.



Didit menangis semakin kencang.



Wah, apa yang ditunjuk Didit?



Oalah, itu jarit Didit. Sudah ketemu!



Didit sudah berhenti menangis. Dia kini tertidur.

Nah, itu Ibu pulang!





Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Sing Endi Jarite?, author: Lita Lestianti . illustrator: Evelline Andrya. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/